

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat berwirausaha adalah rasa suka dan ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha yang menciptakan suatu usaha yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Minat berwirausaha bisa didasarkan dari sikap seseorang untuk terjun memulai usaha baru. Adanya minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat dalam mencari dan memanfaatkan peluang usaha dan mengoptimalkan potensi yang ada.

Minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh dua faktor lingkungan yaitu faktor lingkungan internal dan lingkungan eksternal, Menurut Yuspita (2018:6) faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal ini terjadi karena adanya rangsangan dari dalam diri yang dapat mempengaruhi individu memiliki rasa minat terhadap wirausaha. Sedangkan faktor eksternal merupakan factor-faktor dari luar individu yang mempengaruhi individu dan merupakan factor yang tidak dapat dikendalikan (Maharani 2014: 38)

Pembelajaran kewirausahaan ini dijadikan sebagai pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang siswa tentang bagaimana menjadi seorang wirausaha serta dapat membantu siswa agar mempunyai pribadi yang kreatif dan dinamis.

Pembelajaran kewirausahaan adalah sebagai pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan siswa kemampuan dalam berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan juga sebagai bekal untuk siswa dalam persiapan diri mereka sehingga mereka dapat menghasilkan lapangan pekerjaan sendiri. Minat siswa untuk terjun pada dunia usaha juga dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran kewirausahaan. Kegiatan kewirausahaan yang dilakukan disekolah memiliki tujuan untuk membudayakan semangat sikap dan perilaku wirausaha dikalangan pelajar sehingga akan menghasilkan calon wirausaha yang berkualitas, memiliki semangat tinggi, mandiri, serta percaya diri dalam berwirausaha (Rahayu,2010).

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam hal menghasilkan lulusan dan sumber daya yang berkualitas sehingga untuk kedepannya bisa bersaing di era seperti sekarang ini. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam Bab IV Pasal 3 telah dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi menegembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTa, atau bentuk lain yang sederajat.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan Nasional, SMK merupakan pendidikan yang lebih mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja dan melihat peluang kerja dan mengembangkan diri. Dengan kata lain bahwa SMK berperan dalam peserta didik untuk langsung terjun ke dunia kerja atau siap dalam bekerja secara mandiri atau berwirausaha.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas yaitu melalui pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Bentuk satuan pendidikan adalah Sekolah Menengah kejuruan (SMK) memiliki berbagai macam spesialisasi keahlian tertentu salah satunya akuntansi. Kompetensi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan keahlian akuntansi diharapkan memiliki keterampilan yang mengarah pada dunia kerja tingkat menengah sebagai perwujudan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Mata pelajaran Kewirausahaan di SMK mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa salah satunya yaitu agar siswa dapat mengetahui seperti apa cara untuk berwirausaha dan bisa memberikan dorongan kepada siswa untuk bisa berwirausaha dimasa depan agar para siswa bisa menciptakan inovasi-inovasi baru yang memiliki nilai jual, selain itu juga para siswa bisa mengetahui resiko apa yang akan dia dapatkan dalam membuat suatu wirausaha.

Pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan oleh siswa selama di Sekolah menengah kejuruan (SMK) bisa menjadi bekal di masa depan bagi siswa untuk mempersiapkan dirinya menjadi seorang wirausahawan dan bisa mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka sehingga mereka dapat melahirkan inovasi-inovasi baru yang memiliki nilai jual, selain itu siswa dapat mempersiapkan diri mereka untuk terjun langsung ke dunia wirausaha. Minat berwirausaha pada siswa juga dapat membuat siswa memanfaatkan peluang yang ada disekitarnya dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa dapat mendorong tumbuhnya minat berwirausaha yang ada pada diri siswa.

Dari data hasil observasi menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa pada kelas XI yang berjumlah 139 orang yang terdiri dari kelas XI Akuntansi, XI RPL, XI TKJ dan kelas XI Elektronika minat berwirausaha siswa belum mencapai kriteria, hal ini dikarenakan dari 139 orang siswa, yang memiliki minat berwirausaha hanya sekitar 34% atau sekitar 47 orang sedangkan sisanya lebih memilih untuk bekerja dan melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada siswa Kelas XI SMK Negeri 5 Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut: 1) Kurangnya keingintahuan siswa dalam

berwirausaha, 2) Banyak siswa yang lebih fokus untuk mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan berwirausaha, 3) Kurangnya dorongan dari lingkungan keluarga terutama orang tua, 4) Banyak siswa yang selesai sekolah langsung mencari pekerjaan disatu perusahaan atau langung melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka yang menjadi rumusan masalah Pada penelitian ini adalah “Apakah Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 5 Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 5 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan konsep atau teori terhadap: 1) Model Pembelajaran Kewirausahaan, dan 2) Minat Berwirausaha

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan agar proses pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk berwirausaha

2) Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan atau pengetahuan bagi siswa untuk bisa menjadi wirausaha